

**ABSTRAK**

**Anis Zuni Rohmania**

**Evaluasi Pelayanan Kesehatan Anak di Lembaga Pemasyarakatan Anak  
Klas II A Blitar Tahun 2014**

**xvi + 106 halaman + 5 tabel + 7 gambar + 17 lampiran**

Pelayanan kesehatan adalah upaya di bidang kesehatan bagi anak didik pemasyarakatan yang meliputi berbagai upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan pada unit pelayanan kesehatan di Lembaga Pemasyarakatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk melaksanakan evaluasi pelayanan kesehatan berdasarkan aspek input, proses dan output di lembaga pemasyarakatan anak Klas II A Blitar.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif *explanatory research*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam pada informan utama yang terdiri dari perawat poliklinik, kepala sub sie binkemaswat. Informan triangulasi antara lain kepala lapas, kepala sub bagian TU, Kader dan Andikpas dengan kriteria evaluasi pada input, proses dan output sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut: dari segi input terdapat ketidaksesuaian dengan pedoman pelayanan kesehatan seperti SDM pelayanan kesehatan terbatas pada satu orang perawat, dana untuk pelayanan kesehatan di lapas berasal dari pemerintah pusat sedangkan dana pelayanan rujukan atau rawat inap belum oleh BPJS namun ada dana dari Pemerintah Propinsi, sarana prasarana sudah ada namun perlu diatur pemakaiannya agar seimbang dengan jumlah andikpas, pedoman sudah ada namun tidak dapat dilaksanakan sepenuhnya. Dari segi proses terdapat ketidaksesuaian dengan pedoman pelayanan kesehatan anak baik dari dimana perencanaan tidak dilakukan, pengorganisasian tidak dapat terlaksana karena jumlah SDM terbatas, pelaksanaan dilakukan dan penilaian dilaksanakan setiap bulan. Dari segi output tidak sesuai dengan pedoman pelayanan kesehatan anak, tidak ada pemantauan status gizi dan pemantauan kecukupan kalori.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelayanan kesehatan anak di lapas anak klas II A Blitar tahun 2014 belum sesuai dengan pedoman yang diterbitkan oleh direktorat jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan hasil tersebut disarankan kepada Direktorat Pemasyarakatan untuk menambah personil terutama di bidang kesehatan. Perlu adanya kerjasama lintas sektor untuk meningkatkan pelayanan kesehatan andikpas sehingga pada akhirnya status kesehatan andikpas terjamin.

Kata kunci : Evaluasi, Pelayanan Kesehatan Anak, Lembaga  
Pemasyarakatan

Kepustakaan : 32 (1979 - 2014)

**ABSTRACT**

**Anis Zuni Rohmania**  
**Evaluation of Children's Health Services at Prison for Children Class II A in Blitar**  
**xvi + 106 pages + 5 tables + 7 figures + 17 enclosures**

Health effort is an effort in health for children at prison consists of promotive, preventive, curative, and rehabilitative implemented in a health service unit at prison. The aim of this study was to implement evaluation of health services based on aspects of input, process, and output at prison for children class II A in Blitar.

This study used a qualitative method with exploratory research. Data were collected by conducting indepth interview. Main informants consisted of nurses at polyclinic and head of binkemaswat sub section. Informants for triangulation purpose consisted of head of prison, head of administrative affairs sub section, cadres, and Andikpas with criteria of evaluation on input, process, and output in accordance with the standard released by Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat.

The results of this research showed that regarding input, some aspects did not refer to a health service guideline as follows: there was only one nurse working to health services; budget was obtained from Indonesian government whereas budget for referral service or inpatient service was obtained from province government not from BPJS; all facilities were available but the usage needed to be regulated in accordance with number of Andikpas; and a guideline was available but it could not been implemented entirely. Regarding process, some aspects did not refer to the health service guideline as follows: planning was not made; and organising was not conducted due to limited human resource number. However, implementing and evaluating were conducted monthly. Regarding output, some aspects did not refer to the health service guideline as follows: there was no monitoring of nutritional status and monitoring of calorie sufficiency.

In conclusion, children's health services at prison for children class II A in Blitar in 2014 had not been in accordance with the guideline released by Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat. As suggestions, Direktorat of Pemasaryakatan needs to recruit health workers. There also needs to make cooperation with inter-sector to improve health services of andikpas in order to improve health status of andikpas.

**Key Words** : Evaluation, Children's Health Services, Prison  
**Bibliography** : 32 (1979-2014)